

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan terkait dengan Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi Baratan di Desa Kriyan Kalinyamatan Jepara, serta permasalahan yang menjadi tolak ukur dalam menemukan dasar kajian dalam penelitian ini dan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk selanjutnya dianalisis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut;

1. Pelaksanaan Tradisi Baratan merupakan sebuah tradisi peninggalan nenek moyang yang diadakan setiap tahun sekali untuk memperingati bulan Nisfu Sya'ban dan penghormatan kepada Ratu Kalinyamat dengan mengenang jasa-jasa yang telah beliau berikan dan bertujuan untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadan yang bersifat turun temurun sejak tahun 90-an hingga saat ini. Diawali dengan masyarakat yang berdatangan untuk memulai kegiatan ritual keagamaan, yaitu Sholat Magrib berjama'ah, Tahlil dan berdo'a bersama-sama, yang semua itu diadakan di setiap Masjid atau Musholla yang berada di desa Kriyan. Kemudian, puncak kegiatan tradisi ini yaitu karnaval atau *arak-arakan* dengan menghadirkan sosok pemeran Ratu Kalinyamat, para prajurit, dayang kerajaan, dan lain-lain. Karnaval dimulai dari Masjid Al-Makmur Kriyan hingga *finish* (selesai) di Kantor Kecamatan Kalinyamatan.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Baratan ialah ketika pelaksanaan *slametan* di Masjid atau Musholla terdapat beberapa ibadah yaitu Sholat witir, Tahlil, berdo'a bersama, membaca surat yasin 3 kali, sholat Isya' secara berjama'ah dan lain sebagainya. Kegiatan keagamaan berpusat di Masjid Al-Makmur Kriyan yang menurut sejarah merupakan peninggalan Ratu Kalinyamat.
3. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam tradisi Baratan ialah ;
 - a. Masyarakat dapat memahami atau mengetahui makna/arti dari tradisi Baratan beserta nilai-nilai yang terkandung khususnya nilai-nilai pendidikan Islam.
 - b. Nilai-nilai keagamaan dikembangkan melalui acara pengajian diadakan secara rutin sebelum masuk bulan Nisfu Sya'ban di Masjid Al-Makmur Kriyan.

- c. Bagi generasi muda diharapkan dapat menanamkan sikap toleransi dan bertambah wawasan terakrit dengan nilai-nilai pendidikan Islam dengan menggunakan sistem publikasi, mengedukasi, atau memberikan arti kemanfaatan dengan menggunakan sosial media, platform, Facebook, ataupun media cetak *offline*.
- d. Nilai-nilai Islam dari tradisi Baratan diharapkan mampu tersebar luas. Antara lain nilai agama, nilai kreativitas, nilai akhlak dan lainnya bertujuan supaya masyarakat mengetahui serta mengamalkannya.
- e. Masyarakat teredukasi terutama generasi muda melalui *platform* dengan mengartikan istilah/symbol yang ada dalam tradisi Baratan misalnya menghadirkan sosok pemeran Ratu Kalinyamat yang ketika menjabat sebagai pemimpin memiliki watak yang tegas, pemberani, dan bertanggung jawab.
- f. Dari nilai Akhlak yaitu masyarakat agar menanamkan dalam jiwa cita-cita yang luhur.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut;

1. Dari hasil penelitian diharapkan lembaga masyarakat supaya mempertahankan dan melestarikan tradisi ataupun budaya peninggalan nenek moyang yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, yang pasti memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat untuk dikembangkan agar generasi mendatang dapat mengambil manfaat untuk pembelajaran.
2. Mengharapkan supaya tradisi Baratan tetap terjaga selalu eksistensi dan kelestariannya, tentunya menjadi pedoman agar generasi mendatang berkembang dengan semangat nasionalisme, memiliki cita-cita yang luhur dan menjadi pribadi yang senantiasa menanamkan dalam jiwa untuk selalu mencintai budaya bangsa sendiri.
3. Agar implementasi nilai-nilai pendidikan Islam terbentuk sesuai harapan, maka harus selalu ada komunikasi antara masyarakat satu dengan lainnya, komunikasi yang intens terhadap generasi muda maupun orang dewasa. Peneliti berharap masyarakat dapat memetik manfaat tersebut serta dapat selalu memberikan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari setelah adanya penelitian ini.